

AS Lumpuh! Badai Ekstrem Putus Listrik & Ribuan Penerbangan

Category: INTERNASIONAL

written by Redaksi | January 25, 2026



SEANTERONEWS.com – Amerika Serikat tengah menghadapi krisis cuaca ekstrem yang melumpuhkan berbagai sektor vital. Serangkaian badai dahsyat yang menerjang sejak akhir pekan ini telah menyebabkan [pemadaman listrik massal](#) dan [pembatalan ribuan jadwal penerbangan](#), meninggalkan jutaan warga dalam kondisi mencekam dan ribuan pelancong terdampar di berbagai bandara utama.

Laporan cuaca menunjukkan bahwa kombinasi angin kencang, curah hujan tinggi, dan penurunan suhu drastis telah menciptakan kondisi yang sangat berbahaya bagi mobilitas penduduk.

Transportasi Udara Kacau Balau

Otoritas penerbangan melaporkan bahwa lebih dari 2.000 penerbangan domestik dan internasional terpaksa dibatalkan. Bandara-bandara besar seperti JFK di New York, O'Hare di Chicago, dan Hartsfield-Jackson di Atlanta mencatat gangguan jadwal yang masif.

Kondisi jarak pandang yang buruk dan turbulensi ekstrem membuat maskapai tidak memiliki pilihan lain selain mengandangkan armada mereka demi keselamatan penumpang. Para ahli memperkirakan pemulihan jadwal akan memakan waktu hingga beberapa hari ke depan, tergantung pada pergerakan pusat badai.

Jutaan Rumah Tanpa Listrik

Selain sektor transportasi, infrastruktur energi menjadi korban keganasan badai ini. Pohon-pohon tumbang dan tiang listrik yang roboh menyebabkan:

Pemadaman Total: Jutaan pelanggan di wilayah Pesisir Timur dan Midwest dilaporkan kehilangan akses listrik.

Krisis Pemanas: Di tengah suhu yang membeku, banyak warga kini berjuang tanpa sistem pemanas ruangan, memicu kekhawatiran akan ancaman kesehatan serius.

Darurat Infrastruktur: Tim teknis dari berbagai perusahaan utilitas bekerja ekstra keras, namun medan yang tertutup material badai menghambat proses perbaikan.

Imbauan Keamanan dan Status Darurat

Beberapa negara bagian telah mengumumkan status darurat dan mengimbau warga untuk tetap berada di dalam rumah. Otoritas setempat memperingatkan adanya risiko banjir bandang di wilayah pesisir serta bahaya mengemudi di jalanan yang tertutup es atau puing-puing.

“Kami memprioritaskan evakuasi warga yang berada di zona risiko tinggi dan memastikan pusat-pusat perlindungan memiliki pasokan energi cadangan,” ungkap juru bicara badan manajemen darurat federal.

Hingga saat ini, pemerintah masih mendata kerugian materiil dan memastikan tidak ada korban jiwa tambahan akibat bencana yang merata di hampir separuh wilayah Amerika Serikat tersebut.